

PROGRAM KERJA FAKULTAS

No.	STRATEGI DAN PROGRAM KERJA	JADWAL (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
I.	PENINGKATAN KUALITAS BIDANG PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING LULUSAN					
1	Peningkatan mutu calon mahasiswa					
2	Perluasan akses pendidikan					
3	Evaluasi terhadap relevansi dan pengembangan kurikulum					
4	Peningkatan mutu layanan pendidikan					
5	Pembentukan Kelompok Pengajar Sosek Pertanian					
6	Pengembangan program studi baru					
7	Penguatan pendidikan karakter dan etika					
8	Menjadikan lab lapang yang representatif					
9	Peningkatan penguasaan bahasa Inggris (dosen, Tenaga Kependidikan dan mahasiswa)					
10	Peningkatan kinerja penjaminan mutu					
11	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan					
12	Pengembangan program sertifikasi profesi					
13	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran					
14	Akreditasi dan sertifikasi program studi nasional dan internasional					

No.	STRATEGI DAN PROGRAM KERJA	JADWAL (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
II.	PENINGKATAN KUALITAS RISET, INOVASI, PUBLIKASI ILMIAH NASIONAL DAN INTERNASIONAL					
1	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana riset					
2	Pengembangan penelitian payung dan agenda riset					
3	Penguatan riset pembangunan pertanian dan biosains					
4	Peningkatan jumlah riset yang didanai					
5	Penguatan kualitas SDM dalam teknik-teknik laboratorium terkini					
6	Peningkatan <i>resource sharing</i> sumberdaya riset					
7	Akreditasi dan sertifikasi laboratorium					
8	Pengembangan unit unggulan baru					
9	Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal ilmiah nasional dan internasional					
10	Pengembangan jurnal ilmiah menuju akreditasi atau terindeks Scopus					

No.	STRATEGI DAN PROGRAM KERJA	JADWAL (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
III.	PENINGKATAN KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN DISEMINASI INOVASI					
1	Pengembangan diseminasi teknologi dan inovasi pada skala ekonomi dalam rangka penyebarluasan dan penerapan IPTEKS					
2	Peningkatan peran Kuliah Kerja Profesi (KKP) dalam diseminasi IPTEKS pertanian kepada masyarakat perdesaan					
3	Pengembangan desa binaan/mitra Faperta					
4	Peningkatan peran pemikiran dan hasil riset Faperta untuk pembangunan nasional					
5	Peningkatan kecepatan respons terhadap issue-isue nasional bidang pertanian					
IV.	PENGUATAN SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI					
1	Penyempurnaan Renstra dan Program Kerja 2015-2020					
2	Penguatan sistem Renbang berbasis Renstra					
3	Peningkatan keterandalan penjaminan mutu					
4	Peningkatan efektivitas organisasi dan tata kelola (akuntabilitas, keteraturan, kebersihan dan keindahan kampus)					
5	Penguatan sistem pangkalan data berbasis web.					

No.	STRATEGI DAN PROGRAM KERJA	JADWAL (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
V. PENINGKATAN JEJARING KERJASAMA DAN PROGRAM INTERNASIONAL						
1	Pengembangan program kerjasama internasional bidang pendidikan (<i>credit transfer, double degree, twinning program, training, summer course, internship, staff exchange, student exchange</i>)					
2	Peningkatan kerjasama internasional bidang riset (<i>overseas visiting scholar, sabbatical leave, postdoctoral, joint research, joint publication</i>).					
3	Peningkatan kerjasama kepakaran dengan berbagai pihak dalam rangka pembangunan nasional					
4	Peningkatan jumlah kelas paralel dalam bahasa Inggris.					
5	Pengembangan Program Internasional					
VI. PENGUATAN HUBUNGAN ALUMNI DAN KARAKTER MAHASISWA DALAM SOFTSKILL, KEPROFESIAN, DAN KEWIRAUSAHAAN						
1	Peningkatan sumber-sumber beasiswa					
2	Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan peningkatan <i>softskill</i> , kegiatan keprofesian mahasiswa dan kewirausahaan					
3	Peningkatan peran IKA-Faperta dalam kegiatan kemahasiswaan					
4	Pengembangan sistem komunikasi antara alumni dan almamater.					
5	Penguatan kontribusi dan peran IKA-Faperta dalam pengembangan Faperta					
VII. PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN						
1	Peningkatan perolehan dana untuk kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan (termasuk para pensiunan)					
2	Penguatan sumber pendapatan melalui satuan usaha akademik (SUA) dan Satuan Usaha Penunjang (SUP)					
3	Peningkatan kenyamanan kerja					

STRATEGI 2030

Untuk mewujudkan tujuan, Fakultas Pertanian IPB menyusun strategi dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

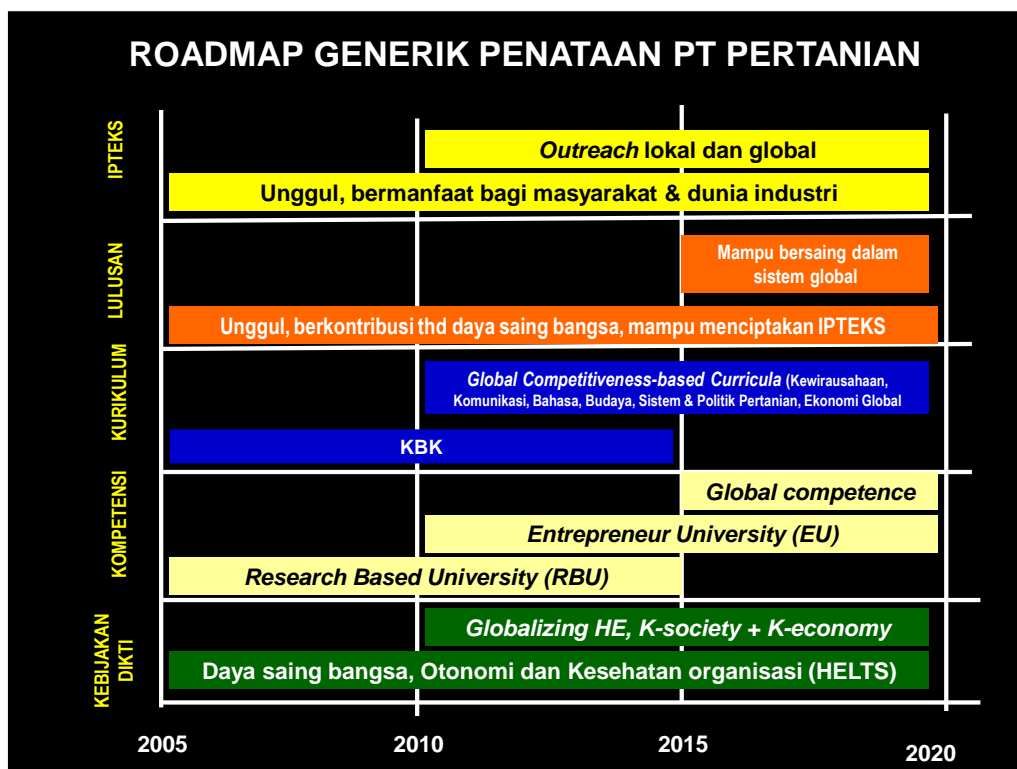
1. Berkembangnya kompetensi dan komitmen staf dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Berkembangnya suatu kerangka organisasi yang menjamin keberadaan kepemimpinan yang dinamis dan staf yang diberdayakan, otonomi keuangan, sistem imbalan dan penghargaan, serta kejelasan proses dan prosedur pelaksanaan aktivitas.
3. Berkembang dan menguatnya jaringan kerjasama nasional, regional dan internasional.

Arah strategi untuk kegiatan akademik, pembinaan kemahasiswaan dan penguatan jejaring alumni serta manajemen dan bisnis kepakaran di Fakultas dan Departemen merupakan *issue* sentral yang harus mendapat perhatian dalam melaksanakan misi Fakultas Pertanian IPB. Strategi yang dimaksud mencakup bidang-bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan penguatan jejaring alumni, manajemen, dan bisnis kepakaran. Formulasi strategi tersebut memperhatikan lingkungan eksternal, evaluasi terhadap nilai-nilai institusi dan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman atau *SWOT*.

Strategi Pendidikan

Menurunnya minat calon mahasiswa terhadap pendidikan pertanian perlu dijawab. Permintaan terhadap pendidikan perguruan tinggi antara lain ditentukan oleh kualitas penyelenggaraan pendidikannya. Disamping itu, promosi juga memegang peran penting dalam menjaring mahasiswa. Kualitas merupakan suatu konsep yang memerlukan pendekatan multi dimensi, mencakup peningkatan kemampuan institusi dan kemampuan sistem pendidikan. Karena itu strategi di bidang pendidikan Fakultas Pertanian yang mengacu pada misi yang diemban adalah:

Mengembangkan penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis penelitian yang mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang tinggi di bidangnya dan mempunyai perspektif internasional melalui (1) penyempurnaan berkelanjutan (*continuous improvement*), (2) inovasi dalam kurikulum dan proses belajar mengajar dengan menginternalisasi-dinamika perkembangan ipteks, *issue* global serta proses pembelajaran yang lebih berorientasi pada mahasiswa, dan (3) inovasi penyelenggaraan program lintas perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri dengan program-program seperti inovasi kurikulum, transfer kredit, *double degree* dan sebagainya dengan roadmap sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Roadmap Pengembangan Faperta IPB di Masa Depan (Sopandie dan Munandar, 2008)

Strategi Penelitian

Harapan yang tinggi dari masyarakat akan peran IPB dalam pembangunan sumberdaya manusia berkualitas dan dalam pembangunan pertanian berkelanjutan, terlebih di era globalisasi yang akan datang, mendorong Fakultas Pertanian agar tetap menjadi pusat unggulan di bidang pendidikan tinggi pertanian. Oleh karena itu Fakultas Pertanian akan selalu menumbuhkan budaya penelitian untuk dapat mengantisipasi dan memecahkan masalah pembangunan secara holistik dan tuntas. Strategi pelaksanaannya adalah:

1. **Menemukan dan menghasilkan teknologi pertanian yang berbasis pada hasil-hasil penelitian (*research based technology*) yang bersifat inter dan multidisiplin**
2. **Meningkatkan penelitian-penelitian yang berorientasi pada pembangunan pertanian dan lingkungan hidup yang berkelanjutan, memperhatikan agro-ekosistem dan issue global, serta dapat menjawab tantangan masa depan.**
3. **Membangun *center of excellences* penelitian (kelompok peneliti dan agenda penelitian unggulan) dalam *core competence* Faperta dengan *outreach* yang luas**
4. **Membangun *network* atau *contact point* peneliti dan agenda penelitian lintas PT untuk menjawab kebutuhan pembangunan pertanian nasional dan menjawab konformitas komoditi pertanian pada negara pengimpor maupun pasar lain komoditi pertanian Indonesia**
5. **Mendorong diseminasi, *scale-up*, pendaftaran hak paten atau HAKI hasil penelitian dengan membangun atmosfer akademik yang kondusif dan sistem insentif**

Strategi Pengabdian pada Masyarakat

Analisis *SWOT* mengisyaratkan berbagai peluang bagi Fakultas Pertanian IPB untuk berkarya dan mengamalkan karyanya, seperti kedekatannya dengan pusat pemerintahan, otonomi daerah, semakin maraknya kerjasama dengan lembaga pemerintah, LSM, dan swasta, harapan yang tinggi dari masyarakat, ketersediaan berbagai jasa pelayanan yang dapat diberikan oleh Fakultas Pertanian, serta asesibilitas terhadap sistem komunikasi.

Berdasarkan keadaan tersebut strategi pengabdian pada masyarakat adalah:

1. **Mengembangkan dan memperkuat hubungan kemitraan yang mampu mendorong penyebaran dan penerapan IPTEKS.**
2. **Mengembangkan program pengabdian pada masyarakat (PPM) secara sinergis dengan pendidikan dan penelitian.**
3. **Mengembangkan inovasi-inovasi program PPM pada skala-skala hamparan atau *scale of economy* produksi pertanian di lapang**

Strategi Pembinaan Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai generasi penerus dan calon pemimpin di masa depan perlu dilibatkan aktif dalam proses pendidikan. Organisasi kemahasiswaan harus didorong menjadi organisasi yang profesional sebagai wahana untuk mengembangkan wawasan akademik.

Strategi pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan sehingga lulusan yang dihasilkan disamping mempunyai kompetensi yang tinggi di bidang pertanian juga memiliki kepribadian berkualitas, kemampuan memimpin, kemampuan manajerial dan berorganisasi, serta mempunyai wawasan akademik dan kedisiplinan yang tinggi, wawasan serta global kepribadian nasional**
- 2. Mendorong mahasiswa untuk ikut berkompetisi nasional dan internasional untuk berbagai bidang pengembangan dan penerapan ilmu dan teknologi.**
- 3. Mendorong kemandirian dan jiwa kewirausahaan mahasiswa**
- 4. Membangun atmosfir kampus yang demokratis, egaliter dan menjunjung kesamaan hak.**

Strategi Penguatan Jejaring Alumni

Alumni Fakultas Pertanian yang tersebar di berbagai lembaga swasta dan pemerintah dengan ruang lingkup kerja yang beragam dapat dianggap sebagai modal dasar untuk mengembangkan hubungan almamater dengan alumninya. Beberapa strategi yang diterapkan meliputi sebagai berikut:

- 1. Menjalin hubungan dengan alumni sehingga diperoleh jalinan kerjasama yang saling menguntungkan untuk pelaksanaan Tridharma.**
- 2. Memperkuat jejaring alumni melalui kegiatan yang spesifik dan berbasis kepakaran secara kontinyu sehingga dapat memperkuat *leadership* Faperta di bidang pertanian.**
- 3. Mengembangkan pola-pola *life long education* bagi alumni**

Strategi Manajemen

Salah satu kekuatan IPB pada umumnya dan Fakultas Pertanian khususnya, sebagai lembaga, adalah kompetensinya di bidang pertanian dan komitmennya terhadap pembangunan pertanian, keterlibatan dan kerjasama nasional, regional, dan internasional. Keberhasilan IPB dalam proyek BIMAS sehingga Indonesia berswasembada pangan menunjukkan besarnya komitmen dan kemampuan tersebut. Dari segi perangkat lunak tampak bahwa kompetensi akademik staf Fakultas Pertanian sangat tinggi. Di masa mendatang penyelenggaraan pendidikan tinggi semakin kompleks. Penyelenggaraan pendidikan multi strata, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat inter dan multidisiplin menuntut tingkat koordinasi antar pelaku maupun antar program yang juga semakin kompleks.

Oleh karena itu Fakultas Pertanian perlu mengembangkan manajemen agar tetap menjadi pusat unggulan di bidang pendidikan tinggi pertanian, tetap memelihara komitmen kelembagaan dan mampu menyelenggarakan kegiatan akademik secara berkualitas melalui strategi sebagai berikut:

- 1. Mengembangkan kompetensi dan komitmen staf dan lembaga secara sistematis dan terencana.**
- 2. Menerapkan manajemen penyelenggaraan pendidikan tinggi secara profesional.**
- 3. Membangun kepemimpinan institusi (*institutional leadership*) secara terstruktur dan terencana dalam kepakaran (*center of excellence*) maupun manajemen pendidikan tinggi.**
- 4. Memberikan fasilitasi *enabling factors* berupa sarana, prasarana, sistem evaluasi dan kebijakan yang kondusif bagi pengembangan kegiatan tridarma, kelembagaan Faperta maupun potensi individu tenaga pendidik khususnya.**

Strategi Bisnis Kepakaran

Salah satu kekuatan Fakultas Pertanian adalah kualitas sumberdaya dosen yang memiliki kompetensi sangat tinggi. Dengan keragaman kompetensi dan pengalaman para dosen, maka Fakultas Pertanian dapat bekerjasama dengan pihak-pihak lain baik pemerintah maupun swasta untuk memanfaatkan kompetensi para dosen Faperta. Para dosen dapat diperbantukan di instansi pemerintah maupun swasta dalam kurun waktu tertentu. Dengan cara seperti itu Fakultas Pertanian dapat meningkatkan viabilitas dana untuk investasi dalam membangun kapasitas institusi dan meningkatkan pengalaman dosen di dunia praktikal.

Oleh karena itu Fakultas Pertanian perlu mengembangkan bisnis kepakaran melalui strategi sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi staf untuk berbagai bidang yang sangat spesifik dibutuhkan untuk pengembangan suatu ceruk (*niche*) bisnis atau industri pertanian.**
- 2. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak yang potensial untuk kegiatan bisnis kepakaran dengan pola-pola manajemen yang inovatif dalam hubungan yang tidak semata-mata bisnis, tetapi hubungan fungsional yang dikaitkan dengan fungsi tridarma perguruan tinggi, seperti pola kemitraan akademisi-bisnis-pemerintah-masyarakat (ABGC), pola koperasi dan sebagainya**